

BAB 1V

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

IV.I. Deskripsi Karya

Deskripsi dari pembahasan karya ini adalah sebuah pembuatan film sejarah yang berasal dari Sumatera Utara berjudul Film Animasi 3D Putri Hijau “*The Legend Of Aru Kingdom*”. Film ini mengisahkan seorang putri dari kerajaan Aru yang memiliki kecantikan yang tiada tara. Kerajaan tersebut diwariskan kepemimpinannya kepada Mambang Yazid yang merupakan saudara dari Putri Hijau. Ketika Putri Hijau beranjak dewasa kecantikannya memancarkan cahaya hingga ke ujung langit yang membuat Sultan Aceh terpikat akan kecantikannya, namun sang putri tidak tertarik oleh Sang Sultan. Hasrat keinginan Sultan Aceh yang ingin memiliki Putri Hijau sebagai permaisurinya pun membuat Sultan Aceh memulai peperangan diantara dua kerajaan tersebut.

Proses pengerjaan sendiri melakukan dengan beberapa tahapannya yaitu:

1. Pra Produksi

Tahap Pra Produksi ini merupakan tahap proses pembuatan karya sebelum tahap Produksi dan Pasca Produksi, dalam tahap ini diawali dengan:

a. Naskah

Naskah merupakan ide alur cerita yang menjadikan acuan dalam proses produksi. Naskah juga menjelaskan suatu keadaan dalam sebuah film seperti menjelaskan dimana tempat terjadinya adegan, menentukan waktu cerita dan menjelaskan suasana hati dan ekspresi pada tokoh.

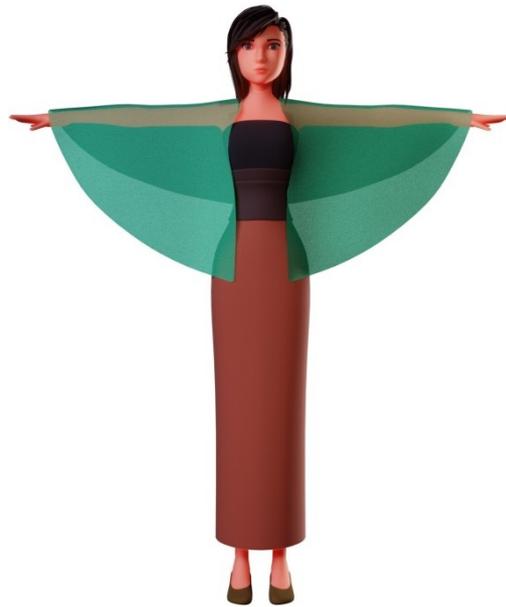
Penulis mengangkat sayair Abdul Rahman yang berjudul Suatu Cerita Yang Pernah Terjadi Di Tanah Deli pada tahun 1955 sebagai landasan dalam pembuatan ide naskah Putri Hijau The Legend Of Aru Kingdom untuk menjadikannya alur cerita pada film tersebut.

b. Storyboard

Storyboard merupakan kumpulan sketsa dasar yang telah di visualisasikan dari naskah, sebagai langkah untuk menentukan sudut pandang kamera pada film. Dengan adanya storyboard akan lebih efektif dalam menjelaskan gambaran alur cerita sehingga dapat dipahami dalam garis besarnya.

c. Sketsa Model/ Blueprint

Sketsa karakter adalah tahap awal dalam proses membantu pembuatan modeling 3D. Dalam tahap ini penulis setidaknya harus memiliki dua model tampilan sketsa yaitu tampilan depan dan samping agar memudahkan saat proses modeling. Berikut ini adalah sketsa dari setiap karakter pada film animasi 3D Putri Hijau The Legend Of Aru Kingdom.



Gambar IV.1.1 Modeling Putri Hijau Depan
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.1.2 Modeling Putri Hijau samping
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.3 Modeling Mambang Yazid Depan
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.4 Modeling Mambang Yazid Samping
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.5 Modeling Mambang Hayali Depan
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.6 Modeling Mambang Hayali Samping
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.7 Modeling Sultan Aceh Depan
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.8 Modeling Sultan Aceh Samping
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.I.10 Modeling Penjual Guci Depan
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

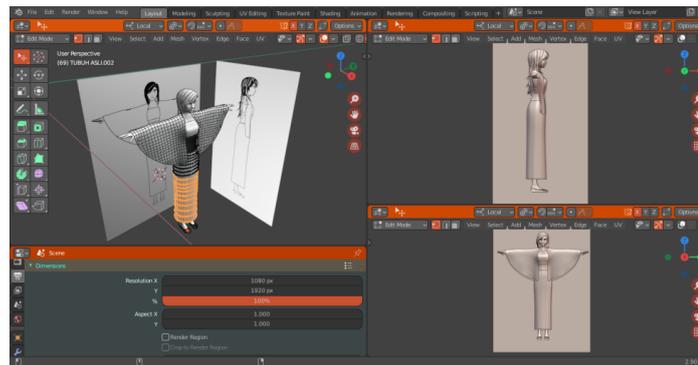


Gambar IV.I.11 Modeling Penjual Guci Samping
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

2. Produksi

a. Modeling

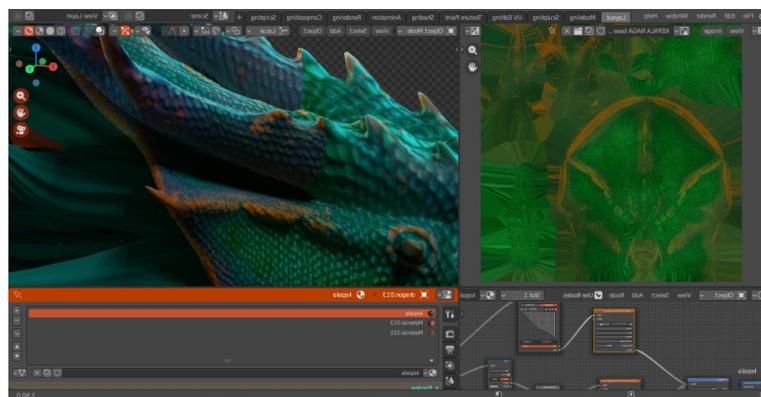
Dalam tahap ini akan membuat modeling berbentuk 3 dimensi dengan cara memasukkan pola sketsa/blueprint yang telah dibuat sebelumnya kedalam software blender kemudian ikuti pola sketsanya.



Gambar IV.I.12 Proses Modeling
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

b. Texturing

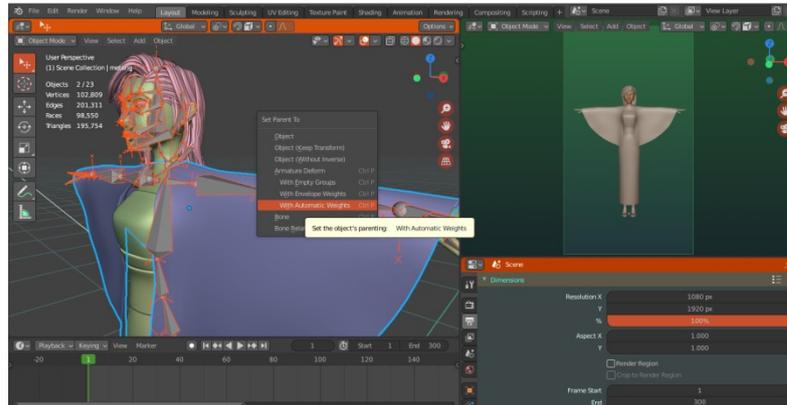
Texturing merupakan proses pemberian warna atau material pada objek sehingga terlihat nyata. Dalam pemberian objek bisa berupa gambar untuk menjadikan bentuk lekukan pada objek.



Gambar IV.I.13 Proses Texturing
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

c. Rigging

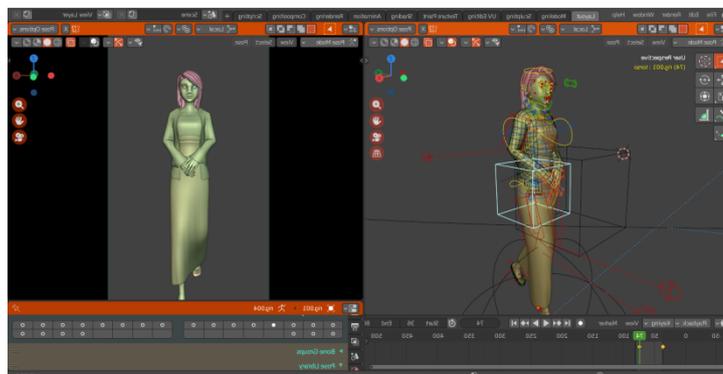
Untuk dapat menggerakkan objek maka penulis membutuhkan namanya rigging yaitu proses memasukkan tulang kedalam objek 3D agar dapat mengontrol pergerakan objek tersebut.



Gambar IV.I.14 Proses Rigging
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

d. Animation

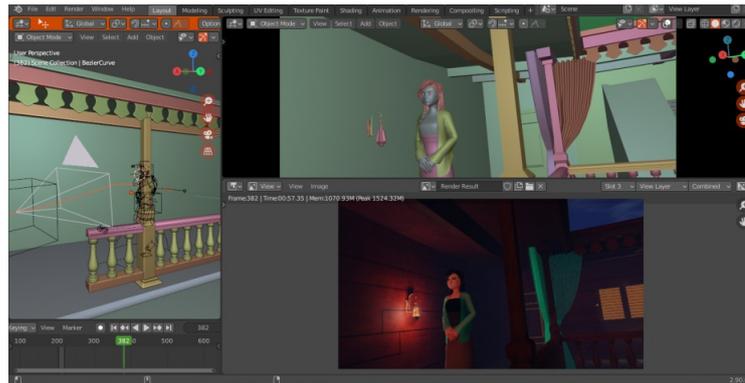
Setelah memberikan tulang pada objek maka melakukan proses animasi pada software Blender. Pada tahap ini menggerakkan objek dengan melalui keyframe dan menentukan sudut pandang kamera yang telah dibuat pada storyboard.



Gambar IV.I.15 Proses Animation
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

e. *Rendering*

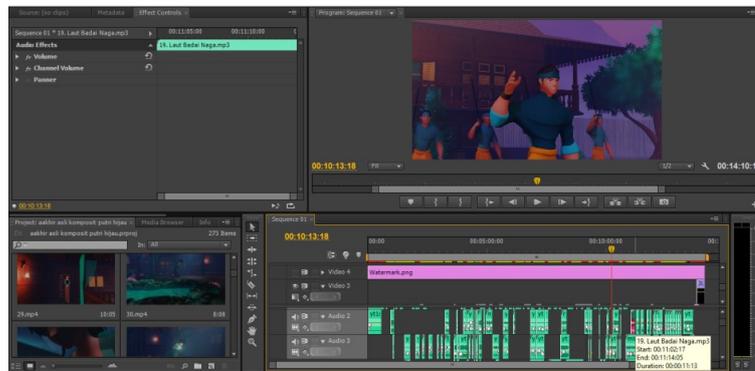
Setelah proses animasi telah berjalan makan proses selanjutnya yaitu merender hasil dari animasi dalam tahap frame perframe dan menjadikannya sebuah bentuk video.



Gambar IV.I.15 Proses *Rendering*
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

3. Pasca Produksi

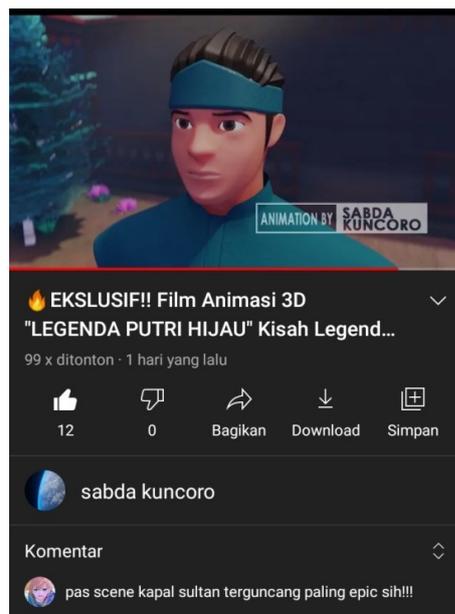
Pada tahapan ini penulis memberikan sebuah narasi sebagai pencerita pada film, penulis juga memberikan sebuah *sound effect* dan *backsound* agar film animasi Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom terlihat lebih menarik sehingga terkesan asli.



Gambar IV.I.1 Proses *Pemberian Sound Effect dan Back Sound*
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

IV.1.1 Media Utama

Adapun media utama pada pembuatan film animasi 3d ini yang mengusung kearifan lokal suku melayu dan karo dari sumatera utara dengan judul Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom. Film ini di kemas dalam bentuk sebuah video yang berupa animasi 3d dengan grafik dan pencahayaan yang cukup memukau sehingga film akan menarik dilihat. Film animasi Putri Hijau ini dibuat agar terangkatnya kembali cerita sejarah kerajaan aru yang berada di sumatera utara dan akan lebih dikenal luas oleh kalangan masyarakat indonesia.



Gambar IV.1.1.1 Screenshot film animasi 3D Putri Hijau di *channel youtube* sabda kuncoro
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

Media implementasi dilakukan pada chanel *youtube*, Video yang disampaikan pada *channel youtube* Sabda Kuncoro berdurasi 14 menit 11detik. Karena di *youtube* memiliki fitur yang memudahkan pengkarya untuk mempublikasikan dan memberikan suatu penilaian terhadap film Putri hijau “The

Legend Of Aru Kingdom” kepada khalayak. Berikut ada beberapa fitur yang dapat digunakan oleh khalayak untuk mempublikasi dan memberikan suatu ekspresi penilaian terhadap film putri hijau “The Legen Of Aru Kingdom” di *youtube* :

1. *Like* dan *Dislike*

Fungsi *like* sendiri bertujuan untuk memberitahu kreator video bahwa penonton menikmati atau menyukai hasil karya yang dibuat kreator tersebut. Sedangkan *dislike* memberikan suatu pendapat penonton kepada kreator bahwa konten yang diberikan tidak sesuai yang dengan ekspektasi penonton.

2. Komentar

Pada di bawah nama *channel* youtube terdapat kolom komentar untuk memudahkan penonton memberikan pesan berupa ungkapan terhadap video yang disampaikan dan menciptakan jalinan komunikasi antara penonton dengan kreator.

3. Download

Penonton dapat menyimpan video secara *offline* dengan mengklik tombol download sehingga penonton dapat melihat film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom” tanpa memakan kuota yang lebih.

4. *Share*

Cannel youtube memberikan fasilitas berbagi video ke sosial media sehingga memudahkan khalayak untuk menemukan video film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom” .

IV.1.2 Media Pendukung

Adapun media pendukung pada pembuatan film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom ini digunakan sebagai media pelengkap dan sekaligus promosi produk. Dengan adanya media pendukung sebagai penyebarluasan informasi yang dapat membantu media utama agar lebih melekat kepada khalayak. Media pendukung pada film animasi 3D putri hijau ini diantara lain :

1. Poster

Pada dasarnya poster dibuat untuk sarana informasi dan promosi yang akan di targetkan kepada khalayak. Pada poster yang pengkarya buat digunakasn sebagai promosi yang memberikan ketertarikan penyampain pada pesan Yang disampaikan. Untuk media publikasi pengkarya melakukan secara *online* ke media sosial dan secara *offline* akan diletakan di tempat yang dapat terlihat oleh orang banyak.



Gambar IV.1.2.1 Poster film animasi 3D Putri Hijau
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

2. Miniatur karakter

Miniatur sebagai bahan implementasi karakter pada film putri hijau yang dituangkan dalam bentuk nyata.



Gambar IV.1.2.2 Miniatur karakter
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

3. Kaos

Kaos sebagai media pendukung dengan didesain karakter yang ada film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom”.



Gambar IV.1.2.3 Desain Kaos
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

4. *Stiker tumbler*

Stiker digunakan untuk aksesoris pada tumbler agar terlihat menarik dan dapat ditempel diposisi mana saja. Dengan berbagai karakteristik pada stiker menjadi lebih menarik dan tidak terlihat bosan karena terdapat banyak aksi pada setiap karakter pada film animasi 3D putri hijau.



Gambar IV.1.2.4 Tumbler
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

5. *Live Wallpaper*

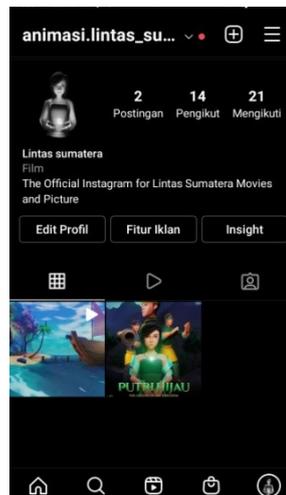
Live Wallpaper merupakan sebuah objek gambar yang dapat bergerak dan beraktivitas dengan menggunakan ponsel berbasis *Android*. Live wallpaper ini memberikan kesan menarik dan unik pada tampilan wallpaper smart phone, pergerakan durasi yang dibuat selama 4 sampai 5

detik dan akan terus mengulang. Berikut ini adalah live wallpaper karakter yang terdapat pada video Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom” :



Gambar IV.1.2.5 Live Wallpaper
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

6. Konten Sosial Media



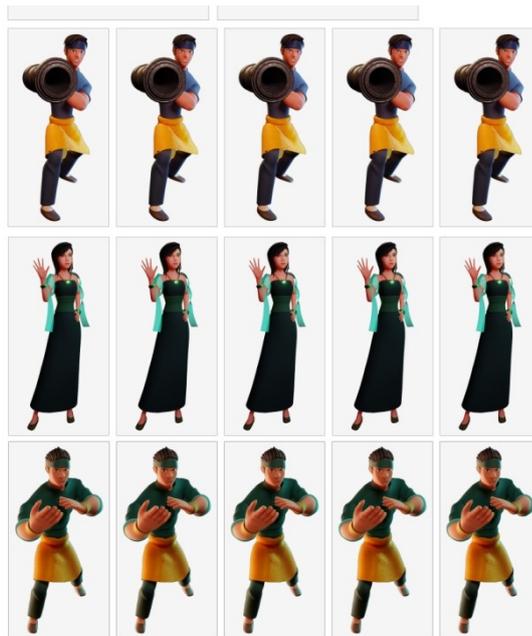
Gambar IV.1.2.6 konten media sosial
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

Media sosial sebagai media dukungan untuk program jadwal tayang perdana film animasi film pembuatan film Putri Hijau “The Legend Of Aru

Kingdom. Adapun yang postingan akan disampaikan antara lain: Poster film, Desain karakter film, dan *live wallpaper*, dan lain-lain.

7. *Sticker characters*

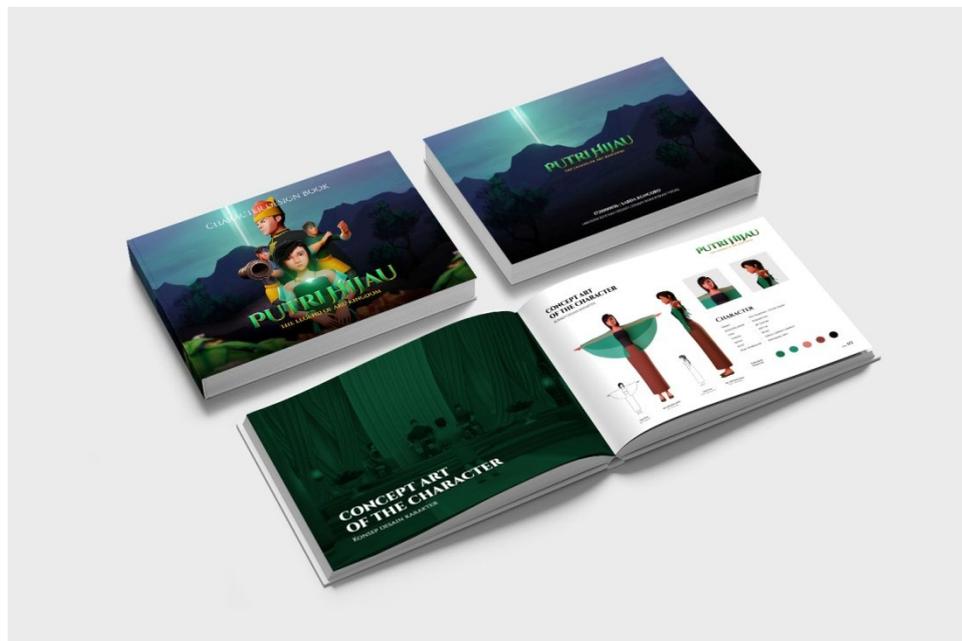
Desain stiker ini diambil dari karakter yang terdapat di Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom. Stiker ini dapat diletakkan atau dilekatkan diberbagai tempat yang mampu menahan daya rekat setiker tersebut.berikut ini adalah stiker karakter yang terdapat pada Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom :



Gambar IV.1.2.6 *sticker character*
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

IV.1.3. *Character Book*

Buku ini berisi tentang karakter-karakter yang tentang yang berada di Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom. Memberikan data lengkap kesetiap karakter tentang data profil mereka. Berikut Berikut merupakan desain dari buku merupakan desain *Character Book* pada Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom:



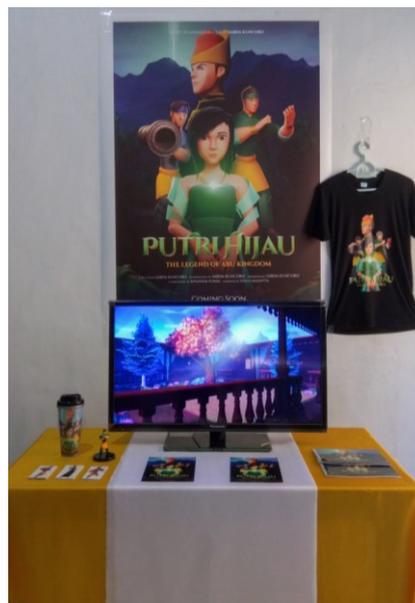
Gambar IV.1.3.1 *Character Book*
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

IV.1.4. Media Implementasi Karya

Berikut merupakan implementasi dari film Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom.



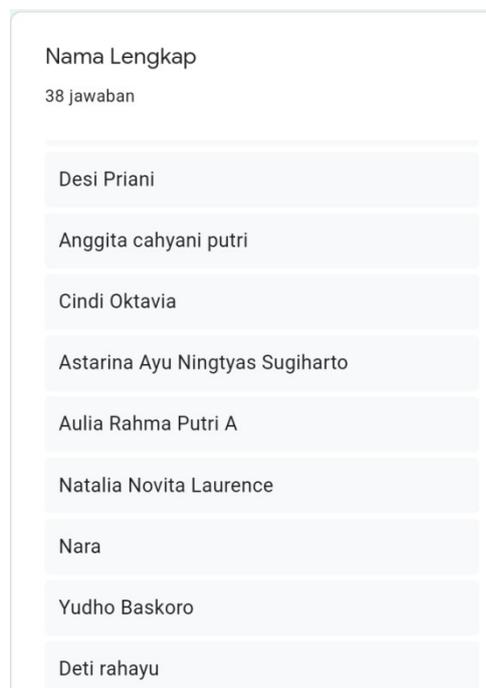
Gambar IV.1.4.1 implementasi poster
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)



Gambar IV.1.4.2 implementasi hasil desain karya
(sumber : dokumentasi sabda kuncoro, 2021)

IV.2 Pembahasan

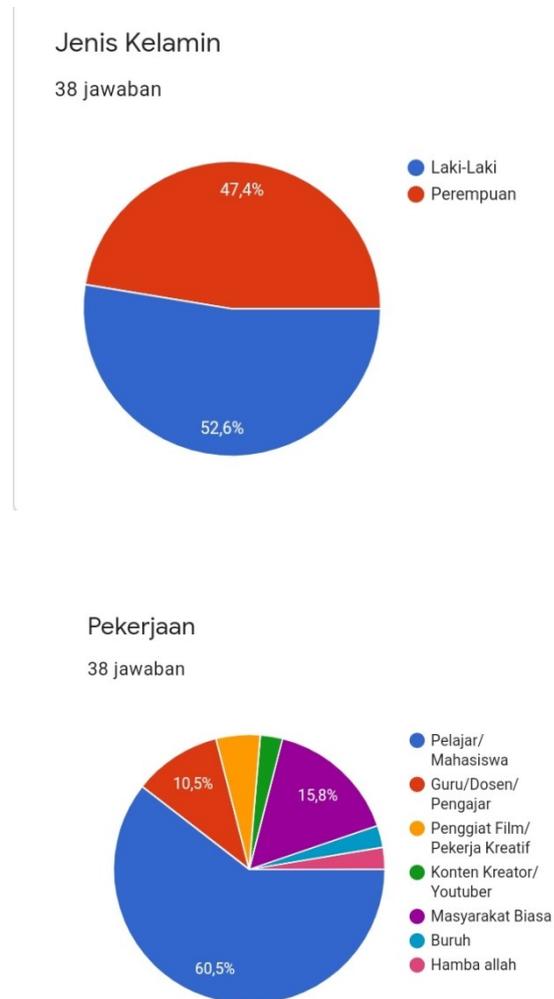
Dalam pembahasan ini melampirkan hasil dari analisa tentang Film Putri Hijau “The Legend Of Aru Kingdom dalam bentuk kuisisioner. Berikut ini adalah 38 nama orang yang telah menjawab kuisisioner dari karya tersebut adalah sebagai berikut :



Nama Lengkap
Desi Priani
Anggita cahyani putri
Cindi Oktavia
Astarina Ayu Ningtyas Sugiharto
Aulia Rahma Putri A
Natalia Novita Laurence
Nara
Yudho Baskoro
Deti rahayu

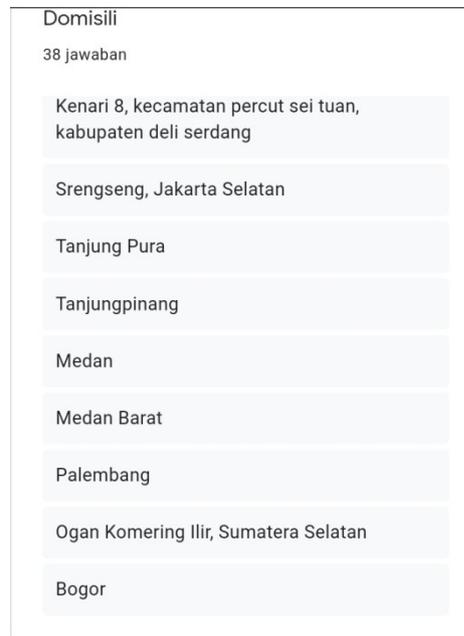
Gambar IV.2.1 Screenshot Jumlah Responden
(sumber : Google Form, 2021)

Dari gambar berikut ini adalah hasil dari jenis kelamin yang telah meresponden. Jenis laki-laki sebanyak 52,6% sedangkan perempuan sebanyak 47,4%. Adapun pekerjaan dari para responden status pelajar/mahasiswa menjawab lebih tinggi dengan jumlah 60,5%.



Gambar IV.2.2 Screenshot Gender & Pekerjaan Responden
(sumber : Google Form, 2021)

Dari beberapa analisa yang telah didata dengan jumlah 38 responden domisili responden.



Domisili
38 jawaban
Kenari 8, kecamatan percut sei tuan, kabupaten deli serdang
Srengseng, Jakarta Selatan
Tanjung Pura
Tanjungpinang
Medan
Medan Barat
Palembang
Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
Bogor

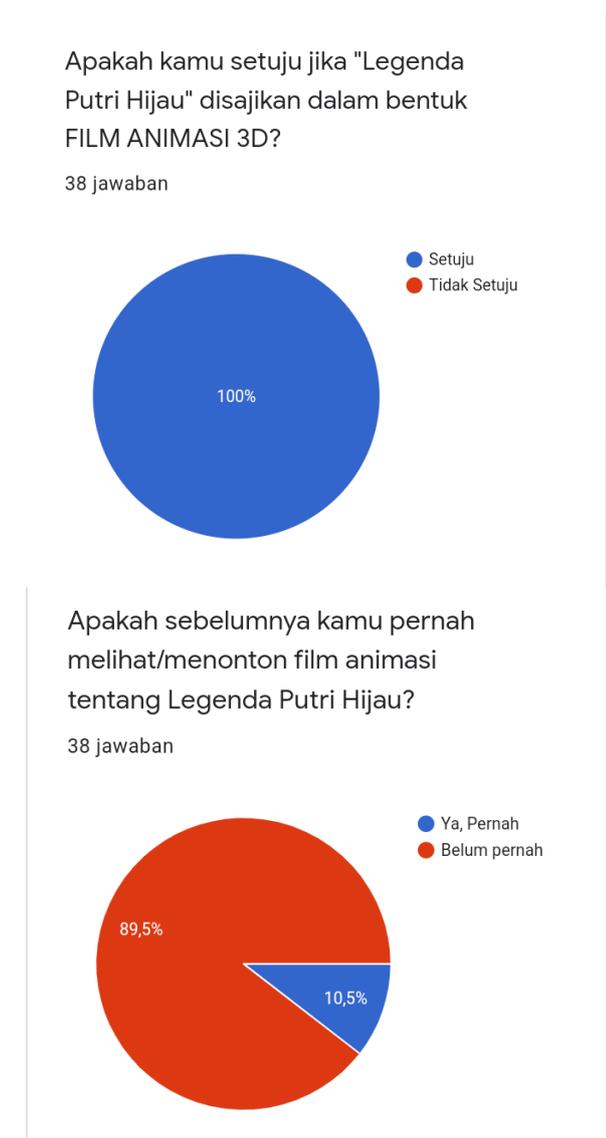
Gambar IV.2.3 Screenshot Alamat Responden
(sumber : Google Form, 2021)

Berikut ini beberapa responden yang mengetahui legenda Putri Hijau dengan pertanyaan” Apakah kamu mengetahui legenda tentang Putri Hijau ?” dengan 36,8% menjawab Ya, Tau sekali. Dan 23,7% menjawab Tidak tau, Tapi pernah dengar, Sedangkan 39,5% menjawab Sama sekali tidak tau. Dengan hasil data bahwa belum banyak orang yang mengetahui kisah legenda Putri Hijau.



Gambar IV.2.4 Diagram Statistik Responden Sesi 1
(sumber : Google Form, 2021)

Dibawah ini merupakan pertanyaan dengan “apakah kamu setuju jika ‘Legenda Putri Hijau’ disajikan dalam bentuk Film Animasi 3D?”. Dari hasil yang telah merespon semua menjawab setuju dengan 100%. Sedangkan dengan pertanyaan “apakah sebelumnya kamu pernah melihat/menonton film animasi tentang legenda Putri Hijau?. Dengan jawaban Ya, Pernah 10% dan jawaban Belum Pernah sebanyak 89,5%. Dengan ini belum banyak yang pernah melihat film animasi putri hijau.



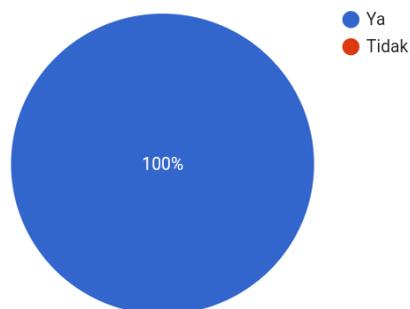
Gambar IV.2.5 Diagram Statistik Responden Sesi 2
(Sumber: Google Form, 2021)

Dari pertanyaan “apakah dengan animasi 3D, cerita legenda putri hijau lebih mudah dipahami dan di ingat ?” dari pertanyaan tersebut semua responden menjawab “Ya” dengan sebanyak 100%. Sedangkan pertanyaan “Apakah film animasi Putri Hijau dengan animasi 3D dapat mempopulerkan

cerita kearifan lokal Sumatera utara?” semua responden menjawab “Ya” dengan banyak 100%

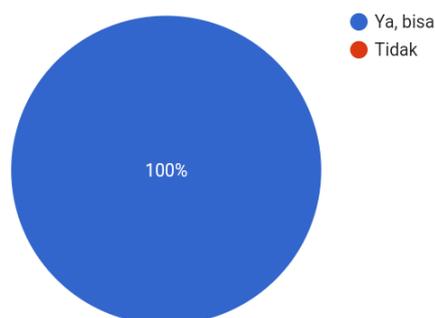
Apakah dengan Animasi 3d, cerita legenda Putri hijau lebih mudah dipahami dan diingat?

38 jawaban



Apakah film Putri hijau dengan Animasi 3d dapat mempopulerkan cerita kearifan lokal Sumatera Utara?

38 jawaban

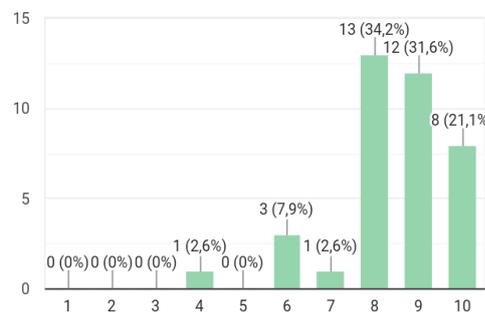


Gambar IV.2.6 Diagram Statistik Responden Sesi 3
(Sumber: Google Form, 2021)

Dari diagram dibawah memberi nilai dari 1 sampai 10, responden yang paling banyak menjawab dengan nilai 8 sebanyak 34,2%. Dari hasil data responden yang didapat bahwasanya banyak masyarakat indonesia yang belum mengetahui kisah dari putri hijau ini sendiri. Dengan memberikan sebuah bentuk visual untuk menggambarkan sebuah cerita putri hijau dalam bentuk film animasi 3D menjadikan masyarakat indonesia lebih tertarik dan lebih memahami akan kisah Putri Hijau ini, Serta menjadikan suatu popularitas yang mengangkat budaya lokal.

Berikan Nilai 1-10 mengenai keseluruhan film tersebut

38 jawaban



Gambar IV.2.7 Diagram Nilai Dari Responden
(Sumber: Google Form, 2021)